

Sandiwara Hidup

Iwan Fals

Kesementaraan ini yang membuat kita bergegas untuk bermakna
Tanpa terasa, badan merapuh
Walau demikian, kita berusaha untuk tetap bahagia

Perlahan tetapi pasti, rasa itu tumbuh
Bersamaan dengan pohon-pohon yang kita tanam
Bersamaan dengan uban
Keroposnya tulang dan keriputnya kulit

Anak-anak semakin dewasa
Baik jiwa, maupun raganya
Aku terbengong-bengong sendiri
Betah berlarut-larut mengenang

Ini mukjizat yang Tuhan beri
Tiba-tiba kita di sini
Rasanya seperti baru saja
Bahkan baru sekali

Kita tahu ini semua sementara
Tapi dalam kesementaraan itu
Bagaimana menjadi, itulah yang terpenting
Mungkin semua orang juga mengalaminya

Bahkan lebih mukjizat lagi
Bagiku ini mukjizat sekali
Aku harap kamu pun begitu
Tapi kukira begitu

Lantas kian waktu, tawamu semakin lepas
Kamu semakin berani mencari diri
Istilahmu menjadi diri sendiri
Dan tentu saja aku sepakat dengan itu

Terlalu banyak orang yang kehilangan diri
Karena sandiwarा hidup begitu mempesona
Akibatnya sungguh celaka
Bukan hanya ditanggung sendiri
Ya, bukan hanya ditanggung sendiri
Ya, bukan hanya ditanggung sendiri